

ABSTRAK

Perilaku kewargaan organisasional atau biasa disebut dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* adalah keikutsertaan / sumbangsih / peran / kontribusi dari individu yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja dan diberi penghargaan (*reward*) oleh perolehan kinerja tugas. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya *OCB* antara lain adalah kepuasan kerja (*job satisfaction*), kepemimpinan paternalistik (*paternalistic leadership*), dan budaya organisasi (*organizational culture*). Permasalahan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah model untuk meningkatkan *OCB* di Polres Tegal Kota. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 orang responden, dimana respondennya adalah personil Polri Polres Tegal Kota. Alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* pada program AMOS 22.

Dari hasil analisis terhadap model penelitian yang diuji disimpulkan bahwa model memenuhi kriteria *goodness of fit*. Dari lima hipotesis yang diteliti, semua hipotesis dapat diterima. Kepemimpinan paternalistik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan *OCB* personil. Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan *OCB* personil. Kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *OCB* personil.

Dalam upaya meningkatkan *OCB* personil, aspek budaya organisasi lebih efektif daripada melalui kepemimpinan paternalistik.

Kata kunci: *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, **Kepemimpinan Paternalistik (*Paternalistic Leadership*)**, **Budaya Organisasi**, **Kepuasan Kerja**, **Kinerja**.